

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti mengenai peran BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Yogyakarta terhadap pemberdayaan masyarakat dalam usaha kecil dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, peran BMT dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembiayaan usaha kecil sangat berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat. Selain itu peran BMT dalam hal menyediakan fasilitas pembiayaan, kelonggaran waktu angsuran, pengajian, kunjungan, pendampingan berdampak positif dalam meningkatkan usaha atau bisnis pada skala mikro dan dalam jangka waktu ke depan dapat mensejahterakan masyarakat yang mengacu pada peningkatan taraf hidup anggotanya.

Kedua, hasil pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT BIF terhadap pelaku usaha kecil sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari tingkat pendapatan/penghasilan yang meningkat terhadap anggota serta ada peningkatan usaha. Kesejahteraan individu dapat dilihat dari tiga indikator yaitu dari segi pendapatan, tingkat pendidikan, serta akses kesehatan. Dari hasil penelitian di atas, segi pendapatan mengalami peningkatan, tingkat pendidikan terpenuhi, sedangkan akses kesehatan juga tercukupi. Jadi, bisa dikatakan bahwa BMT berperan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Yogyakarta.

Ketiga, peran BMT BIF dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembiayaan usaha kecil belum optimal. Hal ini bisa dilihat kurangnya kesadaran SDM dalam menyampaikan laporan keuangan usaha yang sesuai harapan BMT. Namun pihak BMT memaklumi hal ini karena anggota pembiayaan bukan dari kalangan akademisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Yogyakarta, ada beberapa saran yang dapat berikan yaitu:

1. Peran BMT akan lebih maksimal ketika BMT lebih dalam lagi terlibat pada keadaan usaha ,sehingga dapat mengukur sejauh mana perkembangan usaha tersebut.
2. Untuk BMT supaya lebih memperluas penyaluran pembiayaan ke seluruh daerah di Yogyakarta. Terlebih untuk di setiap cabang daerah yang masyarakatnya belum tersentuh, tidak hanya terfokus untuk daerah sekitar saja, sehingga bisa membantu anggota secara merata.
3. Untuk anggota BMT Bina Ihsanul Fikri, supaya lebih aktif dan kreatif dalam berwirausaha, memberikan laporan keuangan yang jelas dan lebih memperluas/menambah jenis usahanya.